

**USEFULNESS OF MANAGEMENT ACCOUNTING SYSTEMS:  
PERAN PERUBAHAN LINGKUNGAN EKSTERNAL TERHADAP UPAYA PENINGKATAN  
KINERJA PERUSAHAAN BUMD PEMERINTAH KOTA BANDUNG**

**Muhammad Dahlan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran

E-mail: dahlanm2004@yahoo.com

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *Usefulness of Management Accounting Systems*, perubahan lingkungan eksternal, dan kinerja perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Kota Bandung, serta menguji pengaruh moderasi perubahan lingkungan eksternal terhadap hubungan antara *Usefulness of Management Accounting Systems* dan upaya peningkatan kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan kuesioner lima (5) skala *Likert* dalam pengumpulan data sehingga terkumpul data selama bulan Juni 2017 sebanyak 64 pengguna jasa dari 7 BUMD sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan adalah *Time Order Decision* Johnson and Onwugbuzie's (2004). Mengacu kepada *Contingency Theory* dan *Moderate Regression Analysis* (MRA), maka hasilnya adalah mengindikasikan: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel sistem akuntansi manajemen, perubahan lingkungan eksternal, dan kinerja perusahaan; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel sistem akuntansi manajemen dan perubahan lingkungan terhadap kinerja perusahaan; dan (3) tidak ditemukan peran perubahan lingkungan eksternal terhadap hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan, atau berbeda dengan hasil penelitian terdahulu.

**Kata kunci:** Kebergunaan Sistem Akuntansi Manajemen, Perubahan Lingkungan Eksternal, Badan Usaha Milik Daerah, dan Kinerja Perusahaan.

**USEFULNESS OF MANAGEMENT ACCOUNTING SYSTEMS: THE ROLE OF ENVIRONMENTAL  
CHANGE ON IMPROVE OF STATE-OWNED ENTERPRISE PERFORMANCE BANDUNG CITY**

**ABSTRACT.** *The aim of this study is to analyze the effect role of environmental change on relationship between usefulness of management accounting systems and firm performance. In this study, data of 7 Stated-Owned Enterprise Bandung District, that is introduce and proportional sampling of 64 as user should conducted on June, 2017. The method of this research is Time Order Decision by Johnson and Onwugbuzie's (2004). This approach had selected considering the data are collect through interviewing should related respondents to re-confirmation. Management accounting system and environmental change has been considered as an important determinant of firm performance and should be conceptualized in different ways in the marketplace, globalization and an explosion of technology in recent year. According to contingency theory and moderate regression analysis should research findings are; (1) positively Pearson correlation among usefulness of management accounting systems, environmental change and firm performance; (2) the result indicate that of positive and significant effect of usefulness of management accounting systems and environmental change on the firm performance; and (3) not expectation of result, insignificant moderate effect of environmental change on the relationship between usefulness of management accounting systems and firm performance, and that's not consistence within finding's of previous researchers.*

**Key words:** *Usefulness of Management Accounting Systems, Environmental Change, State-Owned Enterprise District, and Firm Performance.*

**PENDAHULUAN**

Penelitian terdahulu kebanyakan dilakukan pada perusahaan besar, manufaktur, perusahaan terbuka, usaha kecil dan menengah serta di negara maju, misalnya penelitian Gordon dan Narayanan (1984); Gul dan Chia (1994); Agbejule (2005); dan Soobaroyen dan Poorundersing (2008), masih sedikit dilakukan di negara berkembang dan perusahaan sektor publik. Dahlan dan Sumaryana (2017) menjelaskan terindikasi bahwa responsi terhadap perubahan lingkungan eksternal belum optimal diterapkan dan dimanfaatkan di lingkungan sektor publik, hal ini cenderung terjadi karena operasionalnya lebih melihat kepada agar peraturan-peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Selanjutnya, media masa local misalnya Pikiran Rakyat

(2015) juga menampilkan kinerja pelayanan publik BUMD Kota Bandung, pemenuhan air bersih warga masyarakat, kebersihan pasar dan kebersihan fasilitas umum, kualitas dan fasilitas pelayanan kesehatan belum optimal digarap dan disediakan kepada warganya.

Hasil penelitian terdahulu tentunya memperkuat hasil wawancara kami sekitar bulan Mei dan Juni 2017 dengan pengguna jasa di perusahaan daerah (BUMD) Kota Bandung, menjelaskan bahwa BUMD Kota Bandung belum optimal memanfaatkan perubahan lingkungan eksternal seperti kemajuan teknologi, kebutuhan pasar, pesaing baru, dan sebagainya, padahal perubahan-perubahan ini jika dimanfaatkan secara konsisten dan optimal dapat dipredikasi perkembangan usaha dan upaya peningkatan kinerja perusahaan dapat terus ditingkatkan.

Penelitian ini pemaparannya terbagi dalam beberapa bagian yang tidak terpisahkan satu sama lainnya. Dimulai dengan pendahuluan, kajian pustaka dan rumusan hipotesis, metode penelitian, hasil dan diakhiri dengan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan.

### **Interkorelasi antara Sistem Akuntansi Manajemen, Perubahan Lingkungan Eksternal dan Kinerja Perusahaan**

Akuntansi manajemen (sistem akuntansi manajemen) atau akuntansi manajerial merupakan sistem akuntansi penyedia informasi bagi pengguna internal biasanya digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang serta dapat diterapkan pada perusahaan manufaktur, dagang, dan jasa serta bisa juga pada perusahaan tujuan sosial dan sektor publik (Horngren, et al., 2015; Hilton dan Platt, 2011; Belkaoui, 1980; dan Weygandt, et al., 2010). Tentunya peran informasi akuntansi manajemen untuk upaya meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan perusahaan (Horngren, et al., 2015; dan Belkaoui, 1980). Kinerja dan kualitas pelayanan ini dapat didefinisikan secara kuantitas (finansial) dan kualitas (nonfinansial) dalam berbagai perspektif penggunaannya (Horngren, et al., 2015; Tidd dan Bessant, 2013; Robbins dan Coulter, 2009; dan Wheelen, et al., 2015).

Duncans (1972) dan Wheelen, *et al.*, (2015) menjelaskan lingkungan eksternal adalah faktor eksternal baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi pelaku bisnis dalam bertindak atau membuat kebijakan dan pengambilan keputusan, yang dampaknya bisa dirasakan saat ini dan masa akan datang. Mengacu kepada teori kontingensi dikenal sebagai faktor kontingen misalnya faktor internal, faktor interdependen dan perubahan lingkungan eksternal (Hayes, 1977, Otley, 1980; dan Fisher, 1998). Perubahan lingkungan eksternal memiliki kondisi yang tidak pasti serta sukar diprediksi dimasa akan datang dan apabila para pelaku bisnis tidak optimal mengantisipasi perubahannya diperkirakan akan berdampak negatif bagi kelangsungan bisnisnya (Duncans, 1972; Hayes, 1977; dan Wheelen, et al., 2015). Para manajer biasanya membutuhkan informasi akuntansi manajemen yang akurat dan relevan dengan kondisi perubahan lingkungan yang dihadapinya (Horngren, et al., 2015; Chia, 1995; Gul dan Chia, 1994; dan Soobaroyen dan Poorundersing, 2008). Sesuai dengan teori kontingensi semakin tinggi tingkat ketidakpastian perubahan lingkungan eksternal maka semakin akurat dan menyeluruh berbagai informasi akuntansi manajemen harus tersedia untuk mengendalikan kelangsungan bisnisnya dimasa mendatang (Horngren, et al., 2015; Fisher, 1998; Gul dan Chia, 1994; dan Soobaroyen dan Poorundersing, 2008).

Selanjutnya, hasil penelitian terdahulu menjelaskan terdapat hubungan positif antara sistem akuntansi manajemen dengan kinerja perusahaan (Ghasemi, et al., 2015; Norouzi, et al., 2015; Dahlan, 2015; Agbejule,

2005; dan Gul, 1991). Terdapat hubungan positif antara perubahan lingkungan eksternal dengan kinerja perusahaan (Tings, et al., 2012; Gordon dan Narayanan, 1984; Gul dan Chia, 1994; Dahlan dan Sumaryana, 2017; dan Agbejule, 2005).

### **Peran Perubahan Lingkungan Eksternal terhadap Hubungan antara Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Perusahaan**

Variabel pemoderasi merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sekaran dan Bougie, 2010; Cooper dan Schindler, 2006). Misalnya perubahan lingkungan eksternal merupakan variabel pemoderasi atas hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan (Chia, 1995; Gul dan Chia, 1994; dan Soobaroyen dan Poorundersing, 2008). Penelitian terdahulu umumnya menggunakan teori kontingensi dalam menjelaskan peran variabel pemoderasi lingkungan terhadap hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan (Hayes, 1977; Chia, 1995; Gul dan Chia, 1994; dan Soobaroyen dan Poorundersing, 2008).

Pengujian statistik sebagian besar peneliti terdahulu cenderung menerapkan analisis regresi pemoderasi dalam menganalisis apakah memperkuat atau memperlemah terhadap hubungan variabel independen dan dependen (Sekaran dan Bougie, 2010; Cooper dan Schindler, 2006; dan Gordon dan Narayanan, 1984). Memperkuat artinya hubungan antar variabel semakin memberikan kontribusi positif dan hubungan tersebut positif dan signifikan, sedangkan memperlemah adalah hubungan antar variabel semakin memberikan kontribusi negatif dan hubungan tersebut negatif dan signifikan.

Misalnya, hasil penelitian menjelaskan semakin tinggi ketidakpastian perubahan lingkungan eksternal maka informasi akuntansi manajemen semakin akurat, relevan dan menyeluruh dibutuhkan manajer untuk mendukung pengambilan kebijakan dan keputusan untuk memprediksi masa mendatang (Fisher, 1998; Gul dan Chia, 1994; dan Soobaroyen dan Poorundersing, 2008). Apabila informasi tersebut tidak tersedia sebagaimana seharusnya, maka prediksi dan keputusan yang diambil bisa berdampak pada keadaan tertentu akan terjadi yang dapat merugikan kelangsungan operasional bisnisnya atau perusahaan. Atau manajer harus selalu dapat memprediksi masa mendatang agar kondisi-kondisi yang tidak diharapkan tidak merugikan perusahaan jika kondisi itu terjadi di masa mendatang.

### **Rumusan Hipotesis**

Mengacu kepada beberapa literatur secara teori maupun hasil penelitian empiris terdahulu menunjukkan terdapat hubungan positif antara sistem akuntansi manajemen dengan kinerja perusahaan, terdapat hubungan positif antara perubahan lingkungan eksternal dengan kinerja perusahaan, dan perubahan lingkungan eksternal

sebagai variabel pemoderasi terhadap hubungan antara sistem akuntansi manajemen dengan kinerja perusahaan.

Maka, rumusan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1= Terdapat hubungan positif dan signifikan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan.

H2= Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perubahan lingkungan eksternal dan kinerja perusahaan.

H3= Terdapat pemoderasi positif dan signifikan perubahan lingkungan eksternal terhadap hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan-an sektor publik 7 perusahaan BUMD Pemerin-tah Kota Bandung. Pengumpulan data mengacu kepada kuesioner 5-skala *Likert* (Sekaran dan Bougie, 2010; Cooper dan Schindler, 2006) yang dirancang khusus dan disesuaikan dengan perusahaan BUMD. Minimal 5 pengguna jasa setiap BUMD disebarkan kuesioner sehingga data akhir yang terkumpul siap diolah adalah sebanyak 64 pengguna yang dilakukan pada bulan Mei dan Juni 2017. Disamping itu, penelitian ini juga menggunakan *Time Order Decision* dari Johnson and Onwugbuzie's (2004) dalam Shauki (2016), metode ini mengharuskan peneliti untuk mewawancarai beberapa responden yang terpilih untuk menanyakan kembali atas data yang ada di kuesioner dan informasi-informasi lain yang relevan dengan penelitian sebagai konfirmasi keabsahan data dan kondisi yang sesungguhnya memang demikian adanya.

Analisis data menggunakan *Moderate Regression Analysis* (Cooper and Schindler, 2006; Hair, et. al., 2005; Sekaran and Bougie, 2010) dan *Contingency Theory* (Hayes, 1977; Otley, 1980; dan Fisher, 1998). Analisis regresi moderasi bertujuan untuk melihat sejauhmana peran interaksi perubahan lingkungan eksternal atas hubungan antara kebergunaan informasi sistem akuntansi manajemen dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan BUMD.

Operasionalisasi variabel merupakan uraian indikator dan dimensi dari variabel penelitian yang dikaji dalam penelitian ini yaitu kinerja perusahaan, sistem akuntansi manajemen dan perubahan lingkungan eksternal. Kinerja perusahaan (*K\_Perusahaan*) menggunakan indikator dan dimensi yang dikembangkan oleh Mahoney, et. al. (1963). Sistem akuntansi manajemen (*SAM*) menggunakan indikator dan dimensi yang disediakan oleh Chenhall dan Morris (1986). Indikator dan dimensi kedua variabel ini

telah diuji reliabilitas dan validitas oleh Soobaroyen dan Poorundersing (2008). Sedangkan variabel perubahan lingkungan eksternal (*PLE*) menurut indikator dan dimensi serta reliabilitas dan validitas telah diuji oleh Gordon dan Narayanan (1984) dan Gul (1991).

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis yang diajukan, penelitian ini menggunakan *Moderating Regression Analysis* (MRA) dengan model persamaan regresi seperti berikut:

$$K\_Perusahaan = C + b1SAM + e1 \dots \dots \dots (1)$$

$$K\_Perusahaan = C + b1SAM + b2PLE + e2 \dots (2)$$

$$K\_Perusahaan = C + b1SAM + b2PLE + Moderasi\_SAM.PLE + e3 \dots \dots (3)$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Data Statistik

Analisis pertama dilakukan adalah melihat analisis data deskriptif dari informasi yang diperoleh melalui kuesioner pada perusahaan BUMD Pemerintah Kota Bandung, seperti dijelaskan pada tabel 1.

Hasil uji reliabilitas dan validitas atas semua indikator variabel penelitian seperti pada tabel 1 di atas adalah reliabel dan valid Nunnally (1978), dan Kaiser dan Rice (1974). Hasil uji juga menunjukkan *Bartlett's Test of Sphericity* adalah signifikan untuk variabel kinerja perusahaan, sistem akuntansi manajemen dan perubahan lingkungan eksternal berturut-turut adalah sebesar 161,066; 261,154; dan 197,313. Nilai korelasi antar variabel adalah positif dan signifikan, seperti dijelaskan pada tabel 2.

Hasil uji *Hotelling's T-Squared* menunjukkan variabel sistem akuntansi manajemen tidak signifikan, namun korelasi antara variabel adalah positif dan signifikan pada taraf 1% (0,01) dengan menggunakan korelasi *Pearson 2-tailed*.

### Analisis Regresi Pemoderasi

Berdasarkan hasil uji *Moderate Regression Analysis* (MRA) telah dilakukan dapat kami jelaskan seperti pada tabel 3 di bawah ini. Terdapat tiga (3) model regresi yang diuji yaitu sebelum dan sesudah moderasi pengaruh perubahan lingkungan eksternal terhadap hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan, yang hasilnya sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem akuntansi manajemen dan perubahan lingkungan eksternal terhadap

**Tabel 1: Descriptif Data Statistik**

Variables	Mean	Min	Max	Std. Dev	KMO	CA	N
Kinerja Perusahaan	3,307	3,156	3,469	3,925	0,870	0,861	64
Sistem Akuntansi Manajmen	3,182	3,109	3,281	3,571	0,872	0,916	64
Perubahan Lingkungan Eksternal	3,234	3,094	3,406	3,697	0,856	0,905	64

**Tabel 2: Korelasi Pearson**

Varibel Penelitian	Y	X1	X2	X3	Hotelling's T-Squared	N
Kinerja perusahaan (y)	1	1	1	1	20,755**	6
Sistem akuntansi manajemen (x1)	0,710**	0,724**	0,942**		7,188	6
Perubahan lingkungan eksternal (x2)	0,758**	0,900**			11,193*	5
Moderasi SAM.PLE (x3)	0,788**				-	11

Catatan: \*\*, \* adalah level signifikansi pada 1% dan 5%.

kinerja perusahaan; dan (3) tidak terdapat pengaruh perubahan lingkungan eksternal terhadap hubungan antara sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan.

**Tabel 3: Temuan Analisis Hirarkhi Regresi Moderasi**

Variabel Dependen: Kinerja Perusahaan			
Variabel Independen	Unstandardized beta coefficients		
	Model 1	Model 2	Model 3
Sistem akuntansi manajemen	0,780**	0,373**	0,390
Perubahan lingkungan eksternal		0,544**	0,566
Moderasi SAM.PLE			-0,001
R Square	0,504**	0,629**	0,629
Adjusted R Square	0,496**	0,617**	0,611
R Square Change	0,504**	0,125**	0,000
Sig F Test	63,029**	51,724**	33,919**
Durbin-Watson	0	0	1,656

Catatan: \*\*, \* adalah level signifikansi pada 1% dan 5%.

Durbin-Watson pada persamaan regresi model ke-3 adalah 1,656 ini menunjukkan upaya peningkatan kinerja melalui interaksi antara sistem akuntansi manajemen dengan perubahan lingkungan eksternal belum dilakukan secara optimal dan nilai koefisien beta negatif sebesar 0,001 serta semua koefisien tidak signifikan. Analisis sebelum dan sesudah regresi moderasi sebagaimana dijelaskan pada tabel 3 di atas, maka dapat menghasilkan beberapa model persamaan regresi pengaruh sistem akuntansi manajemen dan perubahan lingkungan eksternal terhadap upaya peningkatan kinerja perusahaan BUMD Pemerintah Kota Bandung, adalah sebagai berikut:

$$K\_Perusahaan = 4,945 + 0,780 \text{ SAM} + e1$$

$$K\_Perusahaan = 3,930 + 0,373 \text{ SAM} + 0,544 \text{ PLE} + e2$$

$$K\_Perusahaan = 3,610 + 0,390 \text{ SAM} + 0,566 \text{ PLE} - 0,001 \text{ SAM.PLE} + e3$$

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebergunaan sistem akuntansi manajemen dengan kinerja perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu (misalnya Gul, 1991; Gul dan Chia, 1994; Tings, et al, 2012; Dahlan, 2015; Ghasemi, et al., 2015; Soobaroyen and Poorundersing, 2008). Jika pemanfaatan dan pengelolaan sistem informasi akuntansi manajemen dilakukan secara optimal dan kontinyu maka dapat diprediksi dengan akurat dimasa mendatang kinerja akan terus meningkat, ini merupakan harapan semua pelaku bisnis baik di perusahaan mencari laba maupun tujuan sosial. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dikatakan bahwa H1 yang diajukan dapat diterima.

Penelitian ini juga menjelaskan terdapat hubungan positif dan signifikan antara perubahan lingkungan eksternal dengan kinerja perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu (misalnya Tings, et al., 2012; Gordon dan Narayanan, 1984; Gul, 1991; Agbejule, 2005). Para peneliti terdahulu menyatakan jika perubahan dan ketidakpastian lingkungan eksternal dikawal dan diprediksi dengan seksama dan kontinyu diduga akan memberikan sinyal positif bagi pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya dan pada akhirnya secara perlahan akan mendorong iklim usaha akan membaik dan meningkatkan kinerja. Artinya, hasil penelitian ini sesuai dan mengkonfirmasi hipotesis yang diajukan maka H2 disimpulkan dapat diterima.

Berkaitan dengan peran perubahan lingkungan eksternal terhadap hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan, dimana hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan daerah (BUMD) Pemerintah Kota Bandung tidak terbukti sebagai variabel pemoderasi terhadap hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan. Pada model 1 dan 2 persamaan regresi menunjukkan variabel sistem akuntansi manajemen dan perubahan lingkungan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap upaya peningkatan kinerja perusahaan, namun pada model 3 justru terbalik setelah pemoderasi dilakukan yaitu hasilnya tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Maka hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu. Hipotesis yang diajukan H3 harus ditolak dan tidak konfirm dengan penelitian terdahulu.

Hasil wawancara kami sekitar bulan Mei dan Juni 2017 dengan pengguna jasa di perusahaan daerah (BUMD) Kota Bandung, menjelaskan bahwa BUMD Kota Bandung belum optimal memanfaatkan perubahan lingkungan eksternal seperti kemajuan teknologi, kebutuhan pasar, pesaing baru, dan sebagainya, pada hal perubahan-perubahan ini jika dimanfaatkan secara konsisten dan optimal dapat diprediksi perkembangan usaha dan upaya peningkatan kinerja perusahaan dapat terus ditingkatkan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung Dahlan dan Sumaryana (2017) menjelaskan terindikasi bahwa responsi terhadap perubahan lingkungan eksternal belum optimal diterapkan dan dimanfaatkan dilingkungan sektor publik, hal ini cenderung terjadi karena operasionalnya lebih melihat kepada agar peraturan-peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Hasil penelitian ini mengisyaratkan adanya kelemahan pada jumlah sampel yang hanya sebanyak 64 sampel pengguna jasa layanan BUMD. Diharapkan kepada peneliti berikutnya menambah jumlah sampel agar hasilnya sesuai dengan hasil peneliti terdahulu, dan bagi pelaku usaha BUMD seyogyanya dan dengan seksama menempatkan responsi yang optimal terhadap peran perubahan lingkungan eksternal sebab jika perubahan dikelola dan dipredikasi dengan akurat akan berdampak positif bagi kelangsungan usaha baik jangka menengah maupun jangka panjang dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan.

### SIMPULAN

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel sistem akuntansi manajemen, perubahan lingkungan eksternal, dan kinerja perusahaan; dan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel sistem akuntansi manajemen dan perubahan lingkungan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu (misalnya Gul, 1991; Gul dan Chia, 1994; Tings, et al, 2012; Dahlan, 2015; Ghasemi, et al., 2015; Soobaroyen and Poorundersing, 2008); serta tidak ditemukan peran perubahan lingkungan eksternal terhadap hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan atau berbeda dengan hasil penelitian terdahulu (misalnya, Chia, 1995; Gul dan Chia, 1994; dan Soobaroyen dan Poorundersing, 2008). Perusahaan misalnya BUMD, untuk dapat bersaing umumnya mengantisipasi dan memahami arah perubahan lingkungan eksternal serta secara kontinyu melakukan perubahan menyesuaikan diri dengan dinamika pasar nasional dan global.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agbejule, A. (2005). The relationship between management accounting systems and perceived environmental uncertainty on managerial performance: a research note. *Accounting and Business Research*. 35 (4).
- Belkaoui, A. (1980). *Conceptual Foundations of Management Accounting*. First edition. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company, Inc.
- Chenhall, R.H. dan Morris, D. (1986). The impact of structure, environment and interdependence on the perceived usefulness of management accounting systems. *The Accounting Review*, 61 (1): 16-35.
- Chia, Y. (1995). Decentralization, management accounting control (MACS) information characteristic and their interaction effects on managerial performance: a Singapore study. *Journal of Business Finance and Accounting*. 22 (6): 811-830.
- Cooper, D.R. dan Schindler, P.S. (2006). *Business Research Methods*. Ninth edition. New York: McGraw-Hill Company, Inc.
- Dahlan, M. (2015). Pengaruh audit internal terhadap penggunaan sistem akuntansi manajemen dan dampaknya pada kinerja perusahaan (survey pada BUMN di Indonesia). *Sosiohumaniora*, 17 (2): 133-141.
- Dahlan, M. dan Sumaryana, A. (2017). Pengaruh penerapan good governance terhadap kinerja pelayanan publik, budaya organisasi dan lingkungan eksternal sebagai pemoderasi. *Sosiohumaniora*, 19 (1): 45-51.
- Duncan, R.B. (1972). Characteristics of organizational environments and perceived environmental uncertainty. *Administrative Science Quarterly*, 321 - 324.
- Shauki, E.R. (2016) Enhancing the outcome data analysis by using mixed-method research. *Handout Applied Research Method Part 2*. Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Fisher, J.G. (1998). Contingency theory, management control systems and firm outcomes: past results and future directions. *Behavioral Research in Accounting* 10 (S): 47-64.
- Ghasemi, R., Mohamad, N. A., Karami, M., and Bajuri, N. H. (2015). The relationship among strategy, competition and management accounting systems on organizational performance. *Journal of Natural and Social Sciences*. 4 (3): 565-581.
- Gordon, L.A. dan Narayanan, V.K. (1984). Management accounting systems, perceived environmental uncertainty and organization structure: an empirical investigation. *Accounting, Organizations and Society* 9 (1): 33-47.
- Gul, F.A. (1991). The effect of management accounting systems and environmental uncertainty on small business manager's performance. *Accounting and Business Research*. 22 (85): 57-61.
- \_\_\_\_\_ dan Chia, Y.M. (1994). The effects of management accounting systems, perceived environmental uncertainty and decentralization on managerial performance: a test of three-way interaction. *Accounting, Organizations and Society* 19 (4/5): 413-426.
- Hayes, D.C. (1977). The contingency theory of managerial accounting. *The Accounting Review* LII (1): 22-39.
- Hilton, R.W. dan Platt, D.E. (2011). *Managerial Accounting: Creating Value in a Dynamic Business Environment*. Ninth edition. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

- Horngrén, C.T., Datar, S.M. dan Rajan, M.V. (2015). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Fifteenth edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Kaiser, H.F. dan Rice, J. (1974). Little jiffy, mark IV. *Educational and Psychological Measurement*. 34: 111-117.
- Mahoney, T.A., Jerdee, T.H. dan Carrol, S.J. (1963). *Development of Managerial Performance: a Research Approach*. Cincinnati: South western Publishing.
- Norouzi, E., Panahian, H., Mazandaran, A.G.H. (2015). Evaluation the relationship between competition and management accounting systems change and performance of companies. *Journal of Novel Applied Sciences*. 4 (3): 331-339.
- Nunnally, J.C. (1978). *Psychometric theory*. New York: McGraw Hill, Inc.
- Otley, D.T. (1980). The contingency theory of management accounting: achievement and prognosis. *Accounting, Organizations and Society*. 5 (4): 413-428.
- Pikiran Rakyat. (2015). Pemanfaatan dan Penilaian Kinerja Badan Usaha Milik Daerah.
- Robbins, S.P. dan Coulter, M. (2009). *Management*. 10<sup>th</sup> edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Sekaran, U. and Bougie, R. (2010). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Fifth edition. West Sussex: John Wiley & Sons, Ltd.
- Soobaroyen, T. dan Poorundersing, B. (2008). The effectiveness of management accounting systems: evidence from functional managers in a developing country. *Managerial Auditing Journal*. 23 (2):187-219.
- Tidd, J. dan Bessant, J. (2014). *Managing Innovation: Integrating Technology, market and Organizational Change*. Fifth Edition. Italy: Printer Trento Srl.
- Tings, H.F., Wang, B.W. and Wang, D.S. (2012). The moderating role of environmental dynamism on the influence of innovation strategy and firm performance. *International Journal of innovation, management and technology*. 3 (5): 517-520.
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D. dan Kieso, D.E. (2010). *Accounting Principles: International Student Version*. Ninth edition. Asia: John Wiley & Sons, Pte Ltd.
- Wheelen, T.L. dan Hunger, J.D. (2015). *Strategic Management and Business Policy: Achieving sustainability*. Thirteenth edition. Boston: Prentice Hall.